

PENGARUH PENGGUNAAN MASKER SARI SINGKONG KUNING UNTUK MENGURANGI KADAR MINYAK PADA KULIT WAJAH BERMINYAK

NENENG SITI SILFI AMBARWATI

Prodi Tata Rias, Jurusan IKK-FT

Jln Rawamangun Muka. Gd. H Jakarta Timur

Fax.021-4715094

Email. tatarias57@gmail.com

ABSTRACT

Neneng Siti Silfi Ambarwati : Determine The Yellow Cassava To Decreasethe Oil Content In The Handling Of Oily Skin

This study aims to determine the yellow cassava juice to decrease the oil content in the handling of oily skin adult women aged 18-30 years. Study is a Quasi Experimental study, conducted at the Laboratory of Facial Skin Care Makeup Studies Program State University of Jakarta. Using a skin test to measure the reduction in oil content and instruments of assessment criteria sheets. The samples were given a mask facial treatment using cassava yellow sari as the experimental group and a standard mask as a control group.

Population used in this study were women aged 18-30 years, have oily skin type, and does not have a dangerous disease. The sampling technique is using purposive sampling. The number of samples used to mask the yellow cassava extract as much as 5 people, while the number of samples using standard mask as much as 5 people.

Having obtained the data to the research, carried out the analysis with the test requirements and test the normality test of homogeneity of variance. The results of hypothesis testing using the Mann-Whitney U test.

Kata Kunci : The Yellow Cassava, Decrease the oil content in the handling, Oily Skin face

ABSTRAK

Neneng Siti Silfi Ambarwati : Pengaruh Penggunaan Masker Sari Singkong Kuning Untuk Mengurangi Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jus singkong kuning untuk decrease the kandungan minyak dalam penanganan wanita dewasa kulit berminyak berusia 18-30 tahun. Studi adalah studi Eksperimental Kuasi, dilakukan di Laboratorium Skin Care Facial Studi Tata Rias Universitas Program Negara Jakarta. Menggunakan tes kulit untuk mengukur kandungan pengurangan minyak dan instrumen lembar penilaian kriteria. Sampel diberi perawatan masker wajah menggunakan singkong yellowsari sebagai kelompok eksperimen dan masker standar sebagai kelompok kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita berusia 18-30 tahun, jenis kulit have oily, dan tidak memiliki penyakit berbahaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel digunakan untuk menutupi ekstrak singkong kuning sebanyak 5 orang, sedangkan jumlah sampel menggunakan masker standar sebanyak 5 orang.

Setelah memperoleh data untuk penelitian, melaksanakan analysis with persyaratan tes dan uji uji normalitas dan varians homogeneity of. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney U.

Kata kunci : Masker Singkong Kuning, Mengurangi Kadar Minyak, Kulit Wajah Berminyak

PENDAHULUAN

Di era modern ini penampilan yang baik berperan penting dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang. Penampilan yang baik dapat memperkuat rasa kepercayaan diri, terutama pekerjaan yang sifatnya berhubungan dengan orang banyak. Rasa kepercayaan diri juga dapat meningkatkan rasa harga diri sehingga membuat seseorang menjadi tidak mudah putus asa dalam mengejar keberhasilan, menghadapi kesulitan atau mengalami kegagalan.

Kulit wajah yang sehat sangat tergantung dari bagaimana seseorang mampu merawat dengan baik dan benar. Terlebih lagi jika usia sudah memasuki seperempat abad yang lazim dikategorikan usia dewasa. Agar dapat menanggulangi berbagai problematika tersebut, perawatan kesehatan dan kecantikan kulit wajah harus disesuaikan dengan usia yang bersangkutan, perlu dilakukan secara konsisten dan teratur. Perawatan kesehatan kulit wajah yang benar dan teratur, selain mampu memperkecil dampak proses penuaan dini, sekaligus juga membentuk landasan kesehatan kulit yang kuat dan kebiasaan baru yang menguntungkan dalam memasuki tahap-tahap usia berikutnya.

Jenis kulit wajah berminyak memerlukan perawatan khusus. Hal ini dikarenakan kelenjar minyak (sebacea) pada jenis kulit berminyak selalu memproduksi minyak yang membasahi permukaan kulit wajah. Pengeluaran minyak yang berlebihan ini cenderung dapat menimbulkan kelainan pada wajah seperti kusam, mengkilap bahkan jerawat.

Perawatan kulit wajah berminyak dapat menggunakan bahan tradisional seperti sari singkong kuning ini. Dimana singkong kuning mempunyai khasiat menurunkan kadar minyak pada kulit wajah berminyak, tidak mengandung bahan pengawet maupun zat pewarna sehingga lebih aman digunakan,

dan berharga murah sehingga lebih ekonomis serta mudah mendapatkannya.

Tumbuhan singkong kuning merupakan salah satu komoditi ubi yang cukup penting dan merupakan salah satu bahan makanan pokok di negara kita. Singkong kuning ini sangat digemari karena rasanya yang enak, mengenyangkan, dan bernilai gizi tinggi karena kandungan karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral yang ada di dalamnya.

Penggunaan singkong kuning sebagai masker dapat berkhasiat salah satunya untuk menurunkan kadar minyak pada kulit wajah berminyak, disamping menyegarkan kulit, mencerahkan kulit, mengangkat kotoran kulit, menghambat penuaan dini pada kulit wajah, dan menghaluskan kulit. Hal dikarenakan kandungan gizi pada singkong kuning yang sangat banyak dan bermanfaat.

MATERI DAN METODOLOGI

Singkong atau ketela pohon disebut juga dengan ubi kayu. Dalam Bahasa Inggris disebut *cassava*, adalah pohon dari keluarga *Euphorbiaceae*, yang hidup di sepanjang musim baik di daerah tropis maupun sub tropis. Singkong merupakan makanan pokok yang kaya karbohidrat.

Kandungan singkong kuning per 100 gram adalah kalori 157 kal yang berfungsi membantu proses metabolisme kulit, protein 0,8 g yang mampu menggantikan sel kulit yang sudah tua atau rusak dan membentuk lapisan kulit yang baru. Di samping itu juga mengandung karbohidrat 37,9 g yang mampu membantu pertumbuhan sel sedangkan kandungan kalsium 33 mg yang mampu mengikat air dan mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Adapun kandungan fosfor 40 mg menghaluskan dan menyegarkan kulit dan zat besi 0,7 mg mampu mencerahkan kulit. Kadar vitamin A dalam 100 gram singkong kuning adalah 385 SI yang mampu menghambat produksi

hormon secara berlebihan, melarutkan minyak, anti keratinisasi yang dapat melicinkan kulit, dan meremajakan kulit. Kadar vitamin C dalam 100 gram singkong kuning adalah 30 mg, dapat mengurangi produksi minyak dengan mengecilkan pori-pori kulit dan memelihara kekokohan sel. Air yang dikandung singkong kuning mampu menjaga kelembaban kulit.

Dengan mengetahui kandungan singkong kuning ini maka sari singkong kuning dapat menurunkan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Sari singkong kuning dibuat menjadi masker untuk merawat wajah, menambah kekenyalan kulit, dan menyerap zat-zat yang berkhasiat untuk kulit wajah.

Sari diperoleh dari singkong kuning yang diparut kemudian diperas menggunakan kain dan endapan yang ada dari filtrat ini yang kita pakai dan disebut dengan sari.

Perawatan kulit terutama kulit wajah berminyak sangat penting agar kandungan minyak berkurang dan komedo maupun jerawat tidak timbul. Perawatan ini merupakan usaha preventif sehingga menjaga kulit senantiasa sehat dan kulit terhindar dari kondisi-kondisi yang negatif.

Pelaksanaan perawatan kulit wajah diawali dengan membersihkan kulit wajah minimal dua kali sehari yaitu sebelum tidur dan setelah menggunakan riasan wajah. Setelah itu menyegarkan kulit wajah dengan penyegar, disamping untuk membersihkan sisa-sisa cream yang tertinggal di pori-pori. Langkah selanjutnya memberikan vitamin pada kulit untuk memberikan rangsangan khusus sehingga menghambat penuaan dini. Selanjutnya memijat untuk melancarkan peredaran darah sehingga kulit menjadi cerah, mengencangkan otot-otot serta menghaluskan kulit. Untuk yang berjerawat tidak dilakukan pemijatan karena akan mengganggu kelenjar minyak. Tahap selanjutnya menggunakan masker yang dapat menghambat penuaan dini,

melancarkan peredaran darah di wajah, dan mempercepat pengantaran zat gizi.

Masker adalah suatu bahan yang dipulaskan pada permukaan kulit wajah secara merata untuk mengencangkan, menghaluskan, dan memberikan makanan pada kulit wajah. Selain itu masker juga bermanfaat mengangkat sel-sel kulit mati sehingga kulit licin tidak kusam, merangsang peredaran darah pada wajah, mencegah penuaan dini, menenangkan, menyegarkan, membersihkan kulit hingga bercahaya, dan membuat kulit menjadi rileks.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran minyak secara berlebihan pada kulit wajah, yaitu faktor usia, genetika, iklim makanan serta pemakaian kosmetika yang kurang tepat.

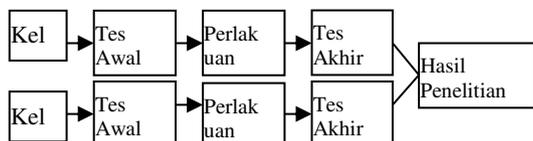
Presentase kandungan minyak dapat diturunkan dengan cara mengendalikan pengeluaran minyak pada wajah melalui perawatan wajah secara sempurna. Dengan perawatan tersebut dapat membantu memperkecil pori-pori kulit dan menurunkan daya kerja kelenjar minyak. Pada saat ini pengobatan dan perawatan secara tradisional dengan memanfaatkan khasiat dari tumbuh-tumbuhan semakin meningkat, karena pengobatan dan perawatan secara tradisional dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan mempunyai efek samping yang kecil dan berbiaya rendah.

Singkong merupakan umbi yang biasa disebut ubi kayu dan sangat familiar di negara kita, Indonesia. Umbi ini murah, dan mudah didapatkan baik di pasar tradisional maupun swalayan. Singkong yang digunakan adalah singkong kuning, karena singkong putih tidak mengandung kalsium sedangkan singkong kuning mengandung kalsium yang lumayan tinggi (33 mg dalam setiap 100 gram singkong). Kandungan kalsium ini dapat mengurangi kadar minyak. Oleh karena itu lah, maka dalam penelitian pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak

menggunakan masker sari singkong kuning dalam perawatan wajah.

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pengaruh penggunaan masker sari singkong kuning untuk pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak adalah metode eksperimen quasi. Metode eksperimen quasi ini digunakan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol pelaksanaan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan membagi kelompok percobaan yaitu kelompok A menggunakan masker singkong kuning dan kelompok B yang merupakan kelompok kontrol. Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan menggunakan masker singkong kuning. Metode eksperimen ini menggunakan pola sebagai berikut:

Bagan 3.1 Hubungan antar Variabel



Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas : Penggunaan masker sari singkong kuning pada kulit wajah berminyak.

Variabel terikat : Hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah wanita dewasa.

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, kedua variabel tersebut masing-masing mempunyai definisi sebagai berikut, kulit berminyak adalah keadaan kulit yang disebabkan oleh sekresi kelenjar sebaceous yang berlebihan sehingga memicu timbulnya minyak pada wajah dan menyebabkan kulit wajah terlihat mengkilap, pori-pori wajah terbuka bahkan menimbulkan jerawat. Kulit berminyak dapat dinormalkan dengan cara mengurangi kadar minyak pada wajah dengan menggunakan perawatan kulit secara teratur.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita dewasa yang memiliki kulit wajah berminyak. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan adalah *purposive sampling* yaitu suatu cara pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat yang sudah diketahui sebelumnya, sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 10 orang usia dewasa (18-30 tahun), sampel ini dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok A sebanyak 5 orang menggunakan masker sari singkong kuning dan kelompok B sebanyak 5 orang sebagai kelompok kontrol. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan kriteria sebagai: wanita dewasa usia 18 sampai dengan 30 tahun, mempunyai kulit wajah yang berminyak, tidak sedang hamil, tidak memiliki peradangan pada kulit, tidak memiliki indikasi alergi terhadap kosmetik, dan tidak sedang melakukan perawatan dengan menggunakan kosmetik tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari 10 sampel penelitian. Hasil perhitungan

jumlah responden yang menggunakan masker sari singkong kuning ada 5 orang sampel (50%) dan yang menggunakan masker standar ada 5 orang sampel (50%).

Jumlah sampel penelitian yang menggunakan masker standar dalam penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak pada wanita usia 18 sampai 30 tahun sebanyak 5 orang. Nilai rata-rata penurunan kadar minyak yang menggunakan masker standar pada wanita usia 18-30 tahun sebesar 2,60 dengan median sebesar 3, varians sebesar 2,80.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kelompok berdistribusi normal, di bawah ini adalah hasil uji normalitas menurut Lilifors dengan taraf signifikan 0,05, untuk kedua variabel.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji kesamaan varians. Hasil pengujian menunjukkan F hitung = 2,25. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dk pembilang = 5-1 = 4, dk penyebut = 5-1 = 4, didapat F tabel = 6,39. Dengan demikian F hitung < F tabel, artinya data kedua sampel adalah homogen.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis nol menyatakan bahwa hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah yang menggunakan masker sari singkong kuning dan masker standar adalah sama. Sedangkan hipotesis alternatif menyatakan bahwa pengurangan kadar minyak pada kulit wajah yang menggunakan masker sari singkong kuning lebih baik dibandingkan masker standar.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh t hitung = 7,28 dan t tabel = 1,86 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = 5 + 5 - 2 = 8. Perbandingan t hitung dengan t tabel adalah t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pengurangan kadar minyak pada kulit wajah yang menggunakan masker sari singkong kuning lebih baik daripada menggunakan masker standar.

Masker sari singkong kuning adalah masker alami yang tidak dikurangi atau tidak dibubuhi sesuatu diperoleh dengan cara singkong kuning yang sudah dikupas kulitnya, dicuci dan dibersihkan kemudian diparut dan diperas menggunakan kain. Setelah itu diendapkan kurang lebih 1 jam dan digunakan endapannya untuk masker. Sari singkong kuning ini digunakan untuk pembuatan masker karena singkong kuning disamping bahannya murah mengandung kalsium yang lumayan tinggi, dimana kalsium ini mampu mengikat air dan mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Populasi percobaan ini adalah wanita usia 18 hingga 30 tahun yang mempunyai kulit wajah berminyak, hal ini untuk membatasi keragaman jenis kulit wajah sehingga meningkatkan validitas penelitian. Dan pada kurun usia tersebut dimungkinkan wajah mempunyai jenis kulit wajah berminyak.

Ada berbagai macam cara mengatasi kulit wajah berminyak, salah satunya dengan melakukan perawatan wajah menggunakan masker yang dilakukan secara rutin seminggu sekali. Dalam penelitian ini dilakukan 4 kali dalam kurun waktu 1 bulan.

Dengan melakukan penelitian ini, maka dapat dibuktikan apakah menggunakan masker sari singkong kuning benar-benar dapat mengurangi kadar minyak kulit wajah khususnya untuk wanita usia 18 sampai dengan 30 tahun atau tidak.

Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa perawatan wajah berminyak pada wanita usia 18-30 tahun menggunakan masker sari singkong kuning dapat mengurangi kadar minyak yang lebih baik daripada menggunakan masker standar. Masker standar yang digunakan dalam penelitian ini adalah bolus alba.

Jumlah sampel penelitian yang menggunakan masker sari singkong kuning dalam penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak pada wanita usia 18-30

tahun sebanyak 5 orang dan nilai rata-rata penurunan kadar minyak nya 12,40. Sedangkan rata-rata penurunan kadar minyak menggunakan masker standar pada 5 sampel kulit wajah berminyak wanita usia 18-30 tahun adalah 2,60. Dari hasil hipotesis diperoleh H_0 ditolak, berarti penurunan kadar minyak pada wajah berminyak wanita usia 18-30 tahun menggunakan masker sari singkong kuning lebih baik daripada menggunakan masker standar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ternyata ada beberapa hal yang dapat dibuktikan bahwa penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya dengan perawatan wajah menggunakan masker sari singkong kuning secara berkala seminggu sekali selama satu bulan. Sebagai kontrol dalam penelitian ini adalah perawatan wajah menggunakan masker standar yaitu bolus alba.

Jumlah sampel penelitian yang menggunakan masker sari singkong kuning dalam penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak pada wanita usia 18-30 tahun sebanyak 5 orang dan nilai rata-rata penurunan kadar minyak nya 12,40. Sedangkan rata-rata penurunan kadar minyak menggunakan masker standar pada 5 sampel kulit wajah berminyak wanita usia 18-30 tahun adalah 2,60.

Untuk menguji hipotesis (H_0) dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 7,28$ dan $t_{tabel} = 1,86$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $= 5 + 5 - 2 = 8$ (perhitungan dapat dilihat pada lampiran) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, artinya penurunan kadar minyak pada wajah berminyak wanita usia 18-30 tahun menggunakan masker sari singkong kuning lebih baik daripada menggunakan masker standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Gardijoto, Murdijati, *Pengolahan Pangan dan Gizi*. Yogyakarta: Pusat Kajian Makanan Tradisional Universitas Gadjah Mada, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1981.
- Kusumadewi, *Perawatan dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40 +*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Soediaoetama, Achmad Djaeni, *Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Dian Rakyat, 2010.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Widro, Age, *Ragam Pengolahan Kripik Singkong Bergizi*. Jakarta: PT Panca Anugrah Sakti, 2007.
- Wirakusumah, Emma S. Dan Rina Niwan Setyowati, *Cantik dan Buger dengan Ramuan abati*, Jakarta: PT Peebar Swadaya, 2000.